

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATERI
SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN NON HAYATI DI KELAS V SD NEGERI
MALANGAN**

Vinda Ayu Pratama¹, Azamul Fadly Noor Muhammad²

^{1,2}Universitas PGRI Yogyakarta

[1vindaaap@gmail.com](mailto:vindaaap@gmail.com), [2azamul@upy.ac.id](mailto:azamul@upy.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of interactive learning media on biotic and abiotic natural resources material in fifth grade elementary school. This research used a qualitative descriptive approach conducted at SD Negeri Malangan with the research subjects consisting of the fifth grade teacher and 15 students. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Observation was conducted on April 30, 2026, while interviews were conducted on May 6, 2026, with the classroom teacher, principal, and students. The results showed that the use of interactive learning media such as interactive PowerPoint, group-based student worksheets, and evaluation using Wordwall was able to increase students' attention, motivation, and participation during the learning process. Students became more active in asking questions, discussing, and understanding the material on biotic and abiotic natural resources because the learning process was related to daily life. Therefore, the implementation of interactive learning media can be an effective alternative in improving the quality of science and social studies learning in elementary schools.

Keywords: interactive learning media, science and social studies, Wordwall, elementary school, natural resources.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran interaktif pada materi sumber daya alam hayati dan nonhayati di kelas V sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SD Negeri Malangan dengan subjek penelitian guru kelas V dan 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan pada tanggal 30 April 2026, sedangkan wawancara dilakukan pada tanggal 6 Mei 2026 kepada guru kelas, kepala sekolah, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berupa PPT interaktif, LKPD berbasis kerja kelompok, dan evaluasi menggunakan Wordwall mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik terlihat lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan lebih mudah memahami materi sumber daya alam hayati dan nonhayati karena pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, implementasi media pembelajaran interaktif dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Kata Kunci: media pembelajaran interaktif, IPAS, Wordwall, sekolah dasar, sumber daya alam.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Menurut KI.Hajar Dewantara dalam (Suparlan, n.d.), pendidikan adalah upaya untuuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani peserta didik agar mencapai kegidupan yang selaras dilingkungan masyarakat. oleh karena itu peserta didik tidak hanya memperoleh kemampuan namun juga dapat mengembangkan ketreampilan, sikap, dan kemampuan berpikir kritis yang berguna dalam kehidupan sehari hari. Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, guru memiliki peranan yang penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan agar peserta didik mampu memahami materi pelajaran secara optimal. Menurut (Yurma Vadelta, 2026), keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif selama proses belajar berlangsung.

Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan dituntut untuk mampu memanfaatkan berbagai inovasi

pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran memberikan peluang bagi guru untuk menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Menurut (Nurlita, 2018), penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran secara konkret sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Pada jenjang sekolah dasar, peserta didik cenderung lebih mudah memahami materi melalui pengalaman nyata, media visual, dan aktivitas pelajaran yang melibatkan mereka secara langsung. Menurut (Imanulhaq, 2022), pada jenjang sekolah dasar karakteristik peserta didik masih berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan pengalaman belajar yang nyata dan kontekstual. Namun, pada kenyataanya masih ditemukan proses pembelajaran yang monoton dan berpusat pada guru sehingga menyebabkan peserta didik kurang aktif selama pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut membuat peserta didik mudah bosan

dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Menurut (Talizaro Tafonao, 2018), penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

Media pembelajaran interaktif menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Media interaktif mampu membantu guru menyampaikan materi melalui gambar, animasi, video maupun aktivitas evaluasi yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, media pembelajaran interaktif dapat memfasilitasi berbagai gaya belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna (Satrio Utomo, 2023). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Supriyono, 2022), menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Materi sumber daya alam hayati dan non-hayati merupakan salah satu materi IPAS yang berkaitan dengan lingkungan sekitar peserta didik. oleh karena itu, materi ini memerlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan contoh-contoh konkret sehingga peserta didik dapat memahami konsep secara lebih mudah dan bermakna.

Penggunaan wordwall sebagai media evaluasi juga mampu meningkatkan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik terlihat lebih semangat ketika mengerjakan soal evaluasi karena kegiatan dilakukan secara interaktif dan menyenangkan, penelitian yang dilakukan oleh (Jathy, R. O. H., 2025), menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. implementasi pada pembelajaran IPAS khususnya materi sumber daya alam hayati dan non-hayati masih perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, Sebagian besar penelitian

sebelumnya lebih berfokus pada pengembangan media pembelajaran, sedangkan penelitian mengenai implementasi media pembelajarann interaktif dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih terbatas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 30 April 2026 di kelas V SD Negeri Malangan, peserta didik terlihat lebih tertarik mengikuti pembelajaran yang menggunakan media visual dan aktivitas interaktif dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Peserta didik terlihat lebih aktif ketika pembelajaran menggunakan gambar, animasi, serta kegiatan diskusi kelompok.

Melalui implementasi media pembelajaran interaktif tersebut diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran IPAS. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran interaktif pada materi sumber daya alam hayati dan non hayati kelas V SD Negeri Malangan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena selama proses pembelajaran secara mendalam berdasarkan situasi lapangan. Menurut (Creswell, 2022), penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang berasal dari permasalahan sosial. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran interaktif pada materi sumber daya alam hayati dan non hayati di kelas V sekolah dasar.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri malangan dibulan April-mei, untuk mengetahui kondisi kelas, metode pembelajaran guru, dan situasi pembelajaran yang berlangsung didalam kelas V. teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara pada penelitian dilakukan dengan

mewawancarai guru kelas, dan peserta didik. Dokumentasi digunakan untuk mendukung data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran,

Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif dilakukan secara deskriptif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai data mencapai tahap jenuh. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pbservasi yang dilaksanakan pada tanggal 30 april 2026 dikelas V SD Negeri Malangan, proses pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik lebih tertarik dengan pembelajaran yang menggunakan media visual dan aktivitas interaktif dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Pada saat pembelajaran berlangsung

peserta didik lebih aktif saat guru menggunakan gambar, animasi serta media yang berbasis visual.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu membantu peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran. Peserta didik lebih antusias ketika pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Selain dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari juga dapat menggunakan contoh-contoh kongkret yang dekat dengan lingkungan peserta didik.

Pendapat tersebut diperkuat oleh (Siti Nur Azizah, 2022), peserta didik lebih mudah memahami materi apabila memperoleh pengalaman belajar yang melibatkan berbagai indra visual, audio, maupun aktivitas langsung seperti eksperimen. Oleh karena itu, penggunaan gambar, animasi, dan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari dapat membantu peserta didik memahami sumber daya alam hayati dan non-hayati secara lebih bermakna.

Gambar 1. Observasi Di Kelas



Wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 6 Mei 2026 dengan guru kelas V menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif sangat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.

“peserta didik lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran ketika penyampaian materi menggunakan media visual dan kegiatan interaktif seperti permainan menggunakan wordwall, membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik”

Peningkatan keaktifan peserta didik menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif mampu menciptakan lingkungan yang lebih partisipatif. menurut (Sari et al., 2024), keaktifan belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan pembelajaran karena peserta didik terlibat secara langsung dalam proses memperoleh pengetahuan. Semakin

tinggi keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, semakin besar peluang tercapainya tujuan pembelajaran.

Gambar 2. Wawancara Dengan Guru Kelas



Selain itu, guru kelas menyampaikan bahwa penggunaan PPT interaktif dan wordwall membuat suasana pembelajaran lebih menarik sehingga peserta didik tidak merasa bosan selama pembelajaran berlangsung. Guru kelas juga menjelaskan bahwa penggunaan media interaktif mampu meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik selama kegiatan berlangsung.

Selain wawancara dengan guru kelas, wawancara juga dilakukan kepada peserta didik kelas V. Berdasarkan hasil wawancara, peserta didik menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan media interaktif lebih menyenangkan dibandingkan pembelajaran biasa. Peserta didik mengungkapkan bahwa:

“saya, lebih tertarik ketika pembelajaran menggunakan animasi, video, atau gambar dan quiz

menggunakan permainan seperti wordwall”

Peserta didik merasa lebih tertarik dengan penggunaan media dan permainan interaktif. Karena hal tersebut mudah untuk dipahami peserta didik dalam materi sumber daya alam hayati dan non hayati karena pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara implementasi pembelajaran IPAS di kelas V SD Negeri Malangan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran peserta didik. penggunaan media visual seperti PPT interaktif mampu membantu peserta didik lebih fokus dan tertarik selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan pendapat (Talizaro Tafonao, 2018), yang menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan perhatian dan motivasi belajar peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran interaktif juga membantu peserta didik memahami materi sumber daya alam hayati dan non hayati secara lebih kongkret. Materi pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari

membuat peserta didik lebih mudah memahami konsep pembelajaran karena peserta didik dapat menghubungkan materi dengan pengalaman yang mereka temui di lingkungan sekitar.

Selain itu, penggunaan LKPD berbasis kelompok meningkatkan aktivitas dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik terlihat lebih aktif berdiskusi, bekerja sama, dan saling bertukar pendapat. Hal ini sejalan dengan pendapat (Supriyono, 2022), menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penggunaan wordwall sebagai media evaluasi juga memberikan pengaruh positif terhadap antusias peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara, peserta didik merasa lebih senang dan tidak mudah bosan ketika mengerjakan evaluasi menggunakan media interaktif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hasanah, K. U., 2024), menjelaskan bahwa penggunaan wordwall dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar pada peserta didik.

Meskipun penggunaan media pembelajaran interaktif memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, masih terdapat kendala yang ditemukan selama pembelajaran berlangsung. Beberapa peserta didik masih terlihat kurang percaya diri ketika diminta menyampaikan pendapat dikelas. Selain itu, terdapat perbedaan kemampuan belajar antar peserta didik sehingga ada peserta didik yang lebih cepat memahami materi dibandingkan peserta didik lainnya. Menurut (Dasep, Muhammad, Salsabila Risa, Azzahra, 2023), setiap peserta didik memiliki kemampuan, pengalaman, dan gaya belajar yang berbeda sehingga guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran dikelas lebih terakomodasi dengan baik

Secara keseluruhan, implementasi media pembelajaran interaktif pada pembelajaran IPAS materi SDA hayati dan non hayati mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan tidak monoton. Penggunaan media pembelajaran interaktif dapat membantu peserta didik meningkatkan perhatian, motivasi,

dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan di kelas V SD Negeri Malangan, implementasi media pembelajaran interaktif pada materi sumber daya alam hayati dan nonhayati memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran peserta didik. Penggunaan PPT interaktif, LKPD berbasis kerja kelompok, dan evaluasi menggunakan Wordwall mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Peserta didik terlihat lebih aktif bertanya, berdiskusi, serta lebih mudah memahami materi pembelajaran karena pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara dengan guru kelas, kepala sekolah, dan peserta didik menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti perbedaan

kemampuan belajar dan kurangnya rasa percaya diri beberapa peserta didik, secara keseluruhan penggunaan media pembelajaran interaktif dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell. (2022). *Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: Sage Publications. *Frontiers in Psychology*, 13(November), 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1042993>
- Dasep, Muhammad, Salsabila Risa, Azzahra, A. M. (2023). *Pentingnya mengenali gaya belajar siswa sekolah dasar dalam kegiatan pembelajaran*. 3(3), 157–163.
- Hasanah, K. U., dkk. (2024). *Pengembangan media pembelajaran berbasis Wordwall menggunakan model ADDIE pada pembelajaran IPAS sekolah dasar*. 480–488.
- Imanulhaq, R. (2022). *ANALISIS TEORI PERKEMBANGAN KOGNITIF PIAGET PADA TAHAP ANAK USIA OPERASIONAL KONKRET 7-12 TAHUN*. 3(2), 126–134.
- Jathy, R. O. H., dkk. (2025). *Pengembangan media interaktif berbasis Wordwall untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran IPAS*. 15(1).
- Nurlita. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187.
- Sari, M., Minggu, M., Ningsih, S., Febriani, M., Febrianty, A., Prawita, T. W., & Nurjannah, A. (2024). *MELALUI MODEL PEMBELAJARAN STUDENT CENTERED LEARNING*. 18, 219–230.
- Satrio Utomo, F. T. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar*. 08(September), 3635–3645.
- Siti Nur Azizah. (2022). *GAYA BELAJAR AUDIO VISUAL DAN KINESTETIK MELALUI VIDEO EDUKASI TERHADAP PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH*. V(2), 321–332.
- Suparlan, H. (n.d.). *Filsafat pendidikan ki hadjar dewantara dan sumbangannya bagi pendidikan indonesia*.
- Supriyono. (2022). *PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PENDAHULUAN Berbicara soal kualitas pendidikan , tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran di ruang kelas . Pembelajaran di ruang kelas mencakup dua aspek penting yakni guru dan siswa . Guru mempunyai*. II, 43–48.
- Talizaro Tafonao. (2018). *PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN THE ROLE OF INSTRUCTIONAL MEDIA TO IMPROVING*. 2(2).
- Yurma Vadelta. (2026). *PENGARUH MODEL PROJECT-BASED LEARNING BERBASIS PERMAINAN EDUKATIF EDUCAPLAY TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MATA PELAJARAN IPAS SEKOLAH DASAR*.